

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI KE JURNAL NASIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Eko Perianto<sup>1\*</sup>, Taufik Agung Pranowo<sup>2</sup>, Drajat Edy Kurniawan<sup>3</sup>, Iis Lathifah Nuryanto<sup>4</sup>,  
Shinta Purwaningrum<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas PGRI Yogyakarta

Corresponding Author: \* ekoperianto@upy.ac.id

### ABSTRAK

*Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas dasar kebutuhan yang dirasakan oleh sebagian guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah sampai dengan mempublikasikan ke jurnal nasional. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan pengabdian ini adalah 1) Meningkatnya kemampuan guru Bimbingan dan Konseling untuk membuat artikel, 2) Meningkatnya kemampuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal nasional, 3) Terselenggarakannya pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi ke jurnal nasional. Metode yang digunakan melalui ceramah dan dilanjutkan klinis pelatihan pembuatan artikel ilmiah serta pengembangan program bimbingan dan konseling. Pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 2 bulan dengan rincian 1 kali pertemuan awal digunakan untuk memberikan pemahaman konsep mengenai pembuatan artikel ilmiah serta publikasi ke jurnal nasional. Selanjutnya, 3 kali pertemuan berikutnya digunakan untuk klinis pelatihan pembuatan artikel ilmiah dan publikasi artikel ke jurnal nasional. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu peserta pengabdian mampu menulis dan mempublikasikan artikel ilmiahnya ke jurnal nasional.*

*Kata Kunci : publikasi, karya ilmiah, guru bimbingan dan konseling*

### PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan yang berperan untuk menjadi penunjang dalam terlaksananya kegiatan pendidikan di sekolah, Hal tersebut disebabkan program bimbingan dan konseling meliputi beberapa aspek tugas perkembangan individu, yang diantaranya meliputi aspek kematangan personal, emosional, sosial pendidikan dan juga kematangan karir. Guru Bimbingan dan Konseling atau guru pembimbing yang mempunyai standar kualifikasi akademik konselor di dalam satuan pendidikan jalur pendidikan formal dan nonformal merupakan Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling atau memiliki gelar Profesi Konselor.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam dunia

pendidikan. Hal tersebut dikarenakan BK adalah bagian dari proses pendidikan yang bertugas dalam mengarahkan peserta didik agar memiliki perilaku yang sesuai dengan aturan serta tahapan tugas perkembangan. Dalam hal ini, guru BK berperan penting untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Sebagai bagian integral dalam proses pendidikan, kinerja guru BK mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak tidak terkecuali dari pemerintah. Hal tersebut dapat terlihat dengan berbagai macam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru BK.

Upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja guru secara kontinyu terus dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan dengan terdapatnya tunjangan profesi yang diterima oleh guru. Upaya tersebut merupakan sebuah tanggung jawab yaitu dengan meningkatnya kesejahteraan yang diterima oleh guru maka sudah barang tentu kinerja guru pun diharapkan juga mengalami peningkatan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan adanya aturan Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kredit guru. Di dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa untuk memperoleh kenaikan jabatan mulai dari golongan IIIb, para guru diberikan kewajiban untuk membuat Artikel ilmiah yang dimuat di dalam jurnal nasional yang memiliki ISSN.

Artikel Ilmiah, merupakan karya tulis ilmiah yang biasanya dimuat di dalam jurnal sebagai hasil dari penelitian maupun gagasan seseorang. Pembuatan artikel ilmiah tidak dapat dilakukan sembarangan. Hal tersebut didasarkan pada kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah serta penggunaan bahasa yang ilmiah. Di dalam komponen artikel ilmiah terdapat perhitungan skor atau bobot. Oleh karena itu, jurnal ilmiah harus dikelola oleh orang yang ahli pada bidangnya. Jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi sangat menjaga dalam memuat artikel yang akan dipublikasikan. Artikel ilmiah (research articles) merupakan laporan sistematis mengenai hasil kajian atau penelitian yang disajikan atau diperuntukkan bagi kalangan tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan untuk menyampaikan hasil kajian serta kontribusi penulis artikel untuk dipikirkan, dikaji serta didiskusikan secara lisan ataupun tertulis. Kalangan tertentu dimaksud usus antara lain yaitu mahasiswa, dosen, peneliti dan ilmuwan. Menurut Suyitno (2011: 91) artikel ilmiah merupakan karya tulis yang dirancang agar dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis menggunakan tata cara ilmiah dan disesuaikan gaya selingkung yang berlaku. Artikel ilmiah dapat berupa artikel asli, riviui kecil, gagasan, dan komentar pendek. Bagian di dalam artikel ilmiah pada umumnya terdiri dari judul, nama dan alamat penulis, abstrak, pendahuluan, bahan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan, ucapan terima kasih dan pustaka. Selanjutnya, Brotowidjoyo (2002: 9) mengemukakan bahwa, artikel ilmiah merupakan bagian karya ilmiah yang menyajikan fakta umum serta ditulis menurut metode penulisan yang tepat. Sementara itu Hamid (2001) menjelaskan bahwa artikel ilmiah merupakan tulisan yang unik dan terintegrasi dari fakta yang ada diluar penulis dan pengetahuan personal yang dihasilkan dari pemikiran penulis.

Mengacu pada pendapat dari beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa yang dimaksud dengan artikel ilmiah adalah penelitian karya ilmiah yang diperpendek atau diperingkas penyajiannya. Guru BK biasanya dapat membuat artikel ilmiah apabila sudah melakukan atau memiliki penelitian karya ilmiah. Artikel ilmiah bisa dibuat dari hasil penelitian lapangan dan laboratorium termasuk bengkel kerja. Selain dituntut untuk mampu membuat artikel ilmiah, guru BK juga dituntut untuk memiliki artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN. Hal tersebut biasa disebut dengan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Steven R. Covey, (BPSDM-Kemendikbud, 2012) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental.

Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional seperti tertuang dalam Kemendikbud No. 84/1993. Jika ditelaah lebih dalam, isi Keputusan Menteri tersebut sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan. Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan III.c.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap instansi calon mitra, diperoleh permasalahan sebagai berikut: 1) Diperoleh data yaitu terdapat sejumlah 40 Guru BK belum sepenuhnya memahami bagaimana cara membuat artikel ilmiah yang baik, 2) Banyaknya tugas administrasi di sekolah sehingga menghambat waktu guru BK untuk membuat artikel ilmiah, 3) Berkaitan dengan tugas administrasi guru pula, membuat para guru kesulitan meluangkan waktu untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya ke jurnal nasional. Berbagai permasalahan tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik bagi kinerja guru Bimbingan dan Konseling terutama dalam hal pembuatan karya tulis ilmiah serta publikasi. Dampak lain yang ditimbulkan yaitu terhambatnya kenaikan jabatan yang akan dialami oleh guru BK. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya Workshop Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Ke Jurnal Nasional Guru Bimbingan Dan Konseling Tingkat SMA/MA Se Daerah Istimewa Yogyakarta Artikel ilmiah yaitu karya tulis ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah maupun sekumpulan artikel ilmiah yang lain. Sistematikan penulisan artikel ilmiah disusun berdasarkan aturan atau tatacara penulisan ilmiah yang sudah ditentukan. Terdapat dua bentuk artikel ilmiah, yakni artikel konseptual serta artikel penelitian.

Artikel konseptual yaitu artikel yang diangkat berdasarkan gagasan atau ide yang dimiliki penulis. Sementara itu, artikel penelitian adalah artikel yang diangkat dengan mengacu pada sebuah hasil penelitian.

Cara yang digunakan untuk membuat artikel ilmiah memiliki perbedaan apabila dibandingkan dengan artikel pada umumnya. Artikel ilmiah bersifat ilmiah dan juga sistematis. Namun, ada kalanya artikel ilmiah juga menampilkan angka atau fakta yang dapat digunakan untuk memperkuat isi dari artikel tersebut. Langkah yang paling utama dalam membuat sebuah artikel ilmiah yaitu menentukan tema. Tema merupakan titik sentral yang akan menjadi pembahasan utama dari artikel ilmiah yang ditulis. Tema dapat digunakan untuk menentukan judul artikel. Dikarenakan sifat artikel ilmiah lebih umum, maka perlu dipastikan bahwa di dalam memilih tema diusahakan agar mudah dipahami oleh masyarakat secara umum. Di dalam penentuan tema dapat dilakukan dengan cara observasi atau melaksanakan penelitian terlebih dahulu. Cara membuat artikel ilmiah berikutnya yaitu membuat rancangan berupa kerangka tulisan. Supaya tulisan dapat tersusun secara sistematis, maka sebelum menulis kita harus membuat kerangka tulisan terlebih dahulu. Kerangka tulisan berisi berbagai hal yang akan ditulis dalam suatu artikel ilmiah. Kerangka tulisan digunakan untuk perencanaan secara garis besar mengenai poin apa yang akan diinformasikan. Berikutnya, cara pembuatan artikel ilmiah yang perlu diperhatikan yaitu bahasa penulisan. Mengacu pada segi bahasa, artikel ilmiah ditulis menggunakan bahasa yang sederhana dikarenakan sasaran pembacanya lebih bersifat umum. Hal tersebut berbeda apabila dibandingkan dengan karya ilmiah yang menggunakan bahasa formal dengan kalimat tidak langsung. Pada beberapa media massa, memiliki gaya bahasa sendiri yang tentunya berbeda dengan media yang lain. Secara umum, penulisan artikel yang tepat yakni : Tentukan tema, buat kerangka tulisan, pahami bahasa penulisan, buat pembukaan menarik, tulis isi secara sistematis, tulis penutup yang kuat, dan lakukan penyuntingan.

Selanjutnya, publikasi jurnal. Banyak yang masih bingung bagaimana cara makalah atau naskah ilmiah yang sudah di buat dapat masuk pada publikasi jurnal nasional. Pertanyaan seperti ini sering muncul dikalangan para guru/praktisi dan juga peneliti. Publikasi di jurnal sangat penting terutama pada jurnal – jurnal yang bereputasi tingkat nasional maupun internasional untuk kebutuhan pendidikan maupun penelitian. Reputasi nasional tentu ukurannya adalah terakreditasi SINTADikti. Sedangkan reputasi internasional salah satu ukurannya adalah terindex scopus. Terdapat banyak jurnal Indonesia yang terindex scopus, simak lengkapnya disini. Selain itu dengan adanya persyaratan untuk kenaikan jabatan untuk dosen, peneliti, guru, widyaiswara, perekayasa serta fungsional lainnya yang juga membutuhkan naskahnya masuk dalam publikasi jurnal nasional. Mempublikasikan makalah atau tulisan dan naskah ilmiah hasil penelitian tidaklah mudah, membutuhkan proses yang sangat Panjang dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Selain itu membutuhkan pemikiran yang sangat panjang.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan dalam rangka pembuatan artikel ilmiah dan publikasi jurnal nasional pada Guru BK SMA/MA se-DIY agar kualitas kinerja guru BK meningkat. Pelatihan ini akan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam dua bulan baik tatap muka melalui secara daring menggunakan zoom meeting maupun pendampingan secara online menggunakan email. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa metode pelatihan, yaitu:

### 1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang tepat digunakan untuk teknik pemberian informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan konsep mengenai artikel ilmiah dan pemaparan konsep pentingnya publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional. Metode ceramah dalam pengabdian ini dibantu menggunakan aplikasi zoom meeting karena dilaksanakan secara daring. Kemampuan guru BK dalam membuat artikel dan mempublikasikan hasil karya ke jurnal nasional akan sangat berpengaruh pada kualitas kinerja bagi guru BK.

### 2. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pemberian layanan yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two ways traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pemberi materi dengan peserta pelatihan. Peserta bertanya, pemateri menjawab atau pemateri bertanya, peserta menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pemateri dengan peserta. Metode tanya jawab ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pembuatan artikel ilmiah dan publikasi jurnal nasional dipahami oleh peserta.
- b. Untuk merangsang peserta pengabdian berpikir dan mempraktekkan pembuatan artikel ilmiah dan prosedur publikasi artikel ke jurnal nasional.
- c. Memberi kesempatan pada peserta untuk mengajukan permasalahan tentang pembuatan artikel ilmiah dan publikasi artikel ke jurnal nasional.

### 3. Metode workshop

Metode workshop yaitu metode pemberian materi dengan cara pemateri mengarahkan peserta untuk mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan artikel ilmiah dan prosedur publikasi jurnal nasional. Melalui metode ini, pemateri dapat memantau penguasaan peserta dalam hal menangkap materi yang disampaikan menggunakan email. Sehingga dengan praktik ini, pemateri dapat membantu peserta pengabdian yang mengalami kesulitan dalam membuat artikel ilmiah dan mempublikasikan artikelnya ke jurnal nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pgnabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya akan dideskripsikan hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikut.

### A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh prodi bimbingan dan konseling berbentuk kegiatan pendampingan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Juli dan Agustus 2020. Berikut dipaparkan uraian kegiatan dari pelaksanaan pengabdian:

#### 1. Kegiatan Penyampaian Materi

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juli 2020 secara daring menggunakan media zoom meeting. Pada pertemuan pertama, kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 30 peserta. Materi yang disampaikan oleh Tim pengabdian yaitu berupa Gambaran umum mengenai penulisan artikel ilmiah dan publikasi ke jurnal nasional. Materi pada pertemuan ini dipaparkan oleh Taufik Agung Pranowo, M.Pd. Pada saat pemberian materi oleh pemateri pengabdian, para peserta sangat antusias mendengarkan instruksi pemateri. Antusias peserta pengabdian ditunjukkan dengan munculnya berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan antara artikel ilmiah, karya tulis ilmiah, serta sistematika dalam membuat karya tulis ilmiah. Sesi tanya jawab benar-benar dimanfaatkan oleh peserta guna mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Berikut adalah foto dan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pertemuan pertama :



Gambar 1. Peserta Mengikuti kegiatan dan menyimak materi yang disampaikan melalui zoom

**Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Pengabdian Pertemuan Pertama**

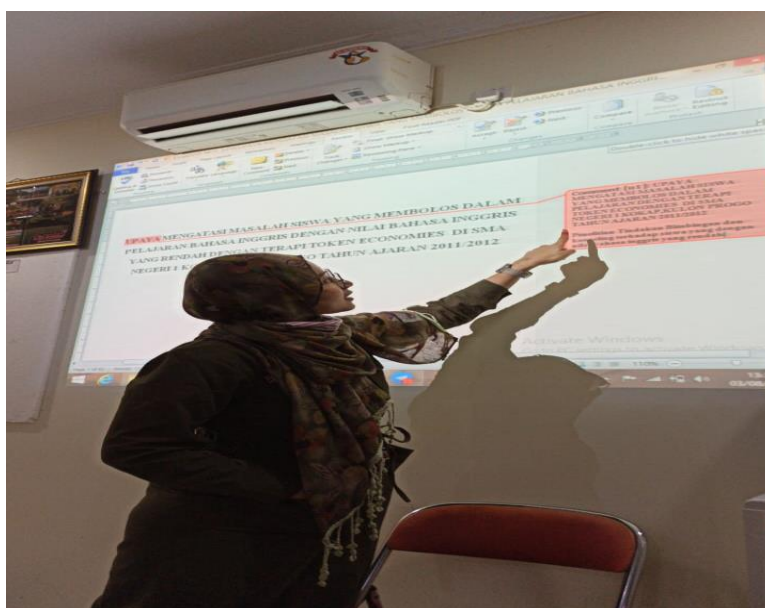
No	Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	09.30-10.00	Regitrsasi dan persiapan media IT masing-masing ketika <i>online</i>	Operator (Dhita Murti Santari, S. Pd.)
2.	10.00-10.10	Pembukaan	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.) <i>Operator</i> (Dhita Murti Santari, S. Pd.)
3.	10.10-10.20	Sambutan Ketua Pengabdian	Eko Perianto, M. Si.
4.	10.20-10.40	Sambutan Ketua MGBK SMA/MA DIY	Edy Prajaka M. Pd.
5.	10.40-10.50	Pengarahan peserta Pelatihan untuk pendampingan 28-30 Juli 2020	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.)
6.	10.50-11.45	Pemberian materi tentang <b>“PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI KE JURNAL NASIONAL”</b>	Taufik Agung Pranowo, M. Pd.
7.	11.45-12.00	Diskusi (tanya-jawab)	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.) <i>Operator</i> (Dhita Murti Santari, S. Pd.)
8.	12.00-12.15	Penutupan & Pengumuman	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.)

## 2. Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel

Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini berupa pendampingan terhadap peserta pengabdian yang sudah mengirimkan artikel-artikelnya kepada tim pengabdian melalui email. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari dimulai dari Selasa s/d Kamis, tanggal 28 s/d 30 Juli 2020 dan hari Senin, 3 Agustus 2020. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ini diikuti sebanyak 30 peserta. Selama kegiatan pendampingan penulisan artikel, terdapat sebanyak 8 peserta yang mengirimkan artikel dan mengikuti bimbingan. Semua tim pengabdian terlibat secara langsung dalam memberikan pendampingan kepada peserta. Kegiatan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian yaitu mengoreksi artikel-artikel yang sudah masuk guna diberikan masukan sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu tim pengabdian juga mengarahkan kepada penulis untuk menyusun artikelnya sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang dituju. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian mengarahkan agar penulis artikel menyesuaikan gaya selingkung artikelnya sesuai dengan G-Couns : Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.

Pemilihan jurnal G-Couns didasarkan pada alasan agar artikel-artikel dari para peserta pengabdian dapat dipublikasikan di jurnal tersebut.

Antusias peserta pengabdian ditunjukkan dengan partisipasi semua peserta dalam mengikuti semua kegiatan yang diarahkan oleh tim pengabdian. Selain itu, munculnya berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan juga menambah indikator antusiasme pada peserta pengabdian. Pada sesi tanya jawab benar-benar dimanfaatkan oleh peserta guna mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Pada kegiatan pendampingan ini, banyak peserta yang bertanya mengenai kaidah penulisan artikel ilmiah yang tepat serta apa yang dimaksud dengan gaya selingkung jurnal. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali guru BK yang belum paham tentang gaya selingkung di dalam jurnal. Rata-rata guru hanya mengirimkan artikel mentah sehingga tidak jarang artikel tersebut langsung di reject oleh jurnal yang dituju. Berikut adalah foto dan uraian pelaksanaan kegiatan pendampingan :



Gambar 2. Proses pendampingan dan koreksi artikel ilmiah hasil dari karya peserta

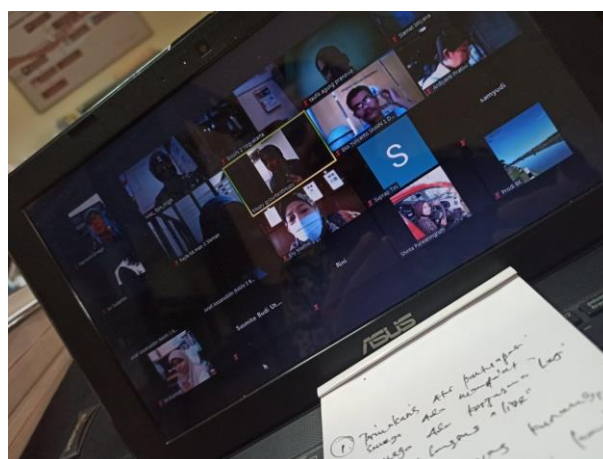
Tabel 2. Rincian Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
Selasa, 28 Juli 2020			
1.	09.00-15.00	Pendampingan <i>online via email</i>	Tim Pengabdian
Rabu, 29 Juli 2020			
2.	09.00-15.00	Pendampingan <i>online via email</i>	Tim Pengabdian
Kamis, 30 Juli 2020			
3.	09.00-15.00	Pendampingan <i>online via email</i>	Tim Pengabdian
Senin, 03 Agustus 2020			
4.	09.00-15.00	Hasil pendampingan, Refleksi dan penutup <i>online via email</i>	Tim Pengabdian

### 3. Kegiatan Refleksi Pendampingan

Agenda terakhir dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Refleksi Pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, 03 Agustus 2020 secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Refleksi ini bertujuan untuk mengumumkan kepada peserta mengenai artikel-artikel siapa saja yang lolos untuk dapat dipublikasikan ke dalam jurnal nasional. Pada pertemuan ini, kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 30 peserta. Kegiatan refleksi pendampingan pada pertemuan ini dipandu oleh Taufik Agung Pranowo, M.Pd. Pada saat kegiatan pendampingan berlangsung, para peserta sangat antusias mendengarkan instruksi pemateri. Antusias peserta pengabdian ditunjukkan dengan partisipasi semua peserta dalam mengikuti semua kegiatan yang diarahkan oleh pemateri. Selain itu, munculnya berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan juga menambah indikator antusiasme pada peserta pengabdian. Pada sesi tanya jawab benar-benar dimanfaatkan oleh peserta guna mendapatkan pemahaman yang diinginkan.

Setelah kegiatan penampungan dan pelatihan sudah dirasa cukup selanjutnya kegiatan diakhiri dengan sambutan dari ketua pengabdian Eko Perianto, M.Si dan sambutan dari ketua MGBK SMA/MA DIY Edy Prajaka, S.Pd. Ketua pengabdian mengucapkan terimakasih atas partisipasi para peserta kegiatan pengabdian ini semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam menulis karya ilmiah. Selanjutnya ketua MGBK menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat positif sekali dan berhadap kedepan dapat bekerjasama dan ada kegiatan yang serupa tau lain yang dapat bermanfaat untuk guru khususnya guru bimbingan dan konseling. Berikut adalah foto dan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pertemuan ketiga :



Gambar 2. Proses Refleksi bersama peserta dan kegiatan penutup

**Tabel 3. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Refleksi Pendampingan**

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
1	09.30-10.00	Regitsrasi dan persiapan media IT masing-masing ketika <i>online</i>	Operator
2	10.00-10.10	Pembukaan	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.) <i>Operator</i> (Dhita Murti Santari, S. Pd.)
3	10.10-10.20	Sambutan Ketua MGBK SMA/MA DIY	Edy Prajaka M. Pd.
4	10.20-10.50	Refleksi dari Narasumber	Taufik Agung Pranowo, M. Pd.
5	10.50-11.10	Ucapan terima kasih Ketua Pengabdian	Eko Perianto, M. Si.
6	11.10-11.30	Penutupan & Pengumuman	<i>Moderator</i> (Iis Lathifah N. M. Pd.) <i>Operator</i> (Dhita Murti Santari, S. Pd.)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan workshop atau pendampingan dalam menulis karya ilmiah dan bagaimana mempublikasikan hasil karya ilmiah ke jurnal nasional. Selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini peserta pengabdian memahami pentingnya menulis artikel ilmiah, Peserta pengabdian mampu membuat artikel ilmiah sesuai dengan gaya selingkung jurnal nasional dan Para peserta pengabdian mampu mensubmit artikel ilmiah nya ke jurnal nasional yaitu G-Couns : Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPSDMPK dan PMP, 2012. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Jakarta: Kemdikbud.
- Hariastuti, T. R. 2008. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Surabaya: UNESA University Press.
- LPPM. 2016. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UPY. Yogyakarta: LPPM UPY.
- Suyitno. 2011. Memahami Tindakan Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.